

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, yang berasal dari kata Latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan.

Budaya merupakan cara hidup yang berkembang serta dimiliki bersama oleh kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari berbagai unsur yang rumit, termasuk sistem Agama, politik, adat istiadat, perkakas, bahasa, bangunan, pakaian, serta karya seni. Budaya mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia, seiring berjalannya waktu, budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas dalam peradaban dunia.

Masyarakat merupakan sekumpulan individu atau manusia yang menempati suatu wilayah dan memiliki kesamaan dalam hal visi dan misi hidup. Masyarakat dengan budaya dan Agama saling menghubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga di dalam masyarakat terdapat berbagai macam budaya dan juga Agama yang dianut dan diyakini.

Acara keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan

dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Tuhan dan hubungan kepada manusia lainnya. Sedangkan agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang mahakuasa serta tata kaidah.

2. Pandangan masyarakat dan tokoh agama mengenai budaya dan acara keagamaan ini ialah sesungguhnya budaya dan agama itu saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain bahkan budaya dan agama juga dapat dijadikan satu tetapi dengan unsur dan tata keimanan yang betul dan tidak melenceng dari agama. Didalam studi agama agama budaya dan agama itu keduanya memiliki unsur dan juga hubunganyang kuat didalam masyarakat, karena kedua tersebut berkaitan antara yang satu dengan yang lain, sehingga agama dan budaya itu sulit dipisahkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## **B.Saran**

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Pekan Kecamatan Tanjung Beringin bahwa setiap budaya dan acara keagamaan adalah kegiatan yang berhubungan antara budaya dan agama didalam kehidupan masyarakat, dan keduanya tersebut saling melengkapi baik agama maupun budaya
2. Kepada para mahasiswa jurusan Studi Agama-agama, penulis menyarankan untuk melakukan pengkajian lebih dalam dan wawasan mengenai penelitian ini, sehingga tidak menimbulkan pertanyaan mengapa budaya dan acarara keagamaan ini bisa masih ada sampai sekarang
3. Kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam agar memperbanyak referensi buku mengenai Budaya dan Acara Keagamaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN